

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG EJAAN DALAM MAJALAH AKTIVIS SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA EDISI 2021-2022

Desma Wulan Utami¹

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah 57168

Email: desmawulan12@gmail.com

Siti Nur Aini Amaliyah²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah 57168

Email: aini.amaliyah027@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pemikiran penulis bahwa kesalahan dalam penulisan sebuah informasi atau berita akan mempengaruhi isi dari informasi tersebut. Objek penelitian yang penulis teliti adalah majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1* Surakarta edisi 2021-2022. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam kebahasaan, utamanya dalam bidang ejaan yang ada di majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1* Surakarta edisi 2021-2022. Pada penelitian yang penulis lakukan ini menerapkan penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan pemenggalan kata, penulisan kata serapan, dan penulisan tanda baca dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1* Surakarta edisi 2021-2022.

Kata kunci: penelitian, kualitatif, ejaan, majalah

Abstract

This research was conducted based on the author's opinion that mistakes in writing information or news will affect the content of that information. The research object that the writer examined was the 2021-2022 edition of *Al-Islam 1* Surakarta High School Activist magazine. This aims to explain errors in language, especially in the field of spelling in the 2021-2022 edition of the Activist magazine *SMA Al-Islam 1* Surakarta. In the research that the writer did, he applied descriptive research and used qualitative methods. The results of this study are that there are errors in writing capital letters, writing italics, writing hyphens, writing loanwords, and writing punctuation marks in the 2021-2022 edition of *SMA Al-Islam 1* Surakarta Activist magazine.

Keywords: research, qualitative, spelling, magazine

Pendahuluan

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi antarmanusia. Bahasa yang merupakan bentuk lambang-lambang bunyian ini memudahkan manusia untuk saling berinteraksi, berhubungan, dan berkomunikasi satu sama lain. Bahasa merupakan sistem komunikasi dalam sebuah ujaran maupun tulisan yang membantu seseorang untuk melakukan sebuah interaksi antar sesama (Hodairiyah, 338:2022). Bahasa menjadi sangat penting karena sering

digunakan dalam penyampaian informasi. Salah satu media informasi yang sering ditemui adalah majalah. Soeatminah berpendapat (dalam Golung, 2015:3) bahwa majalah merupakan terbitan yang berkala dengan isi berupa tulisan serta terbitan dalam jangka waktunya tidak terbatas dan memiliki nomor urut. Majalah apabila sifatnya umum akan berisikan tulisan dari macam-macam bidang, sedangkan apabila majalah bersifat khusus biasanya tulisan yang ada di dalamnya akan berisi bidang yang bersangkutan.

Sebagai salah satu media penyampaian informasi, sudah sepantasnya penulisan dalam majalah memakai tatanan bahasa yang baik dan benar. Hal itu supaya memberikan kualitas yang lebih pada majalah dan tidak merusak kaidah kebahasaan yang ada. Suryaningsih berpendapat bahwa kesalahan berbahasa ialah bentuk pengingkaran kaidah kebahasaan yang ada dan terjadi pada tindakan bahasa baik tulis ataupun lisan (Permatasari dkk, 2019:104).

Dewasa ini, banyak penulisan dalam media informasi yang menyalahi kaidah-kaidah kebahasaan. Pengaruh dari berbagai bahasa dan perkembangan yang ada menyebabkan masyarakat sering melupakan kaidah berbahasa yang benar sekaligus baik. Kesalahan berbahasa mengarah kepada pengingkaran berbahasa yang tertata/sistematis. Pengingkaran/pelanggaran ini adalah pengingkaran dalam kaidah berbahasa. Nur (dalam Fitriani dkk, 2021:2) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa ialah kesalahan berbahasa secara lisan atau tulisan yang menyalahi dari faktor yang menentukan komunikasi serta kaidah dalam bahasa Indonesia.

Akibat kesalahan-kesalahan dalam kaidah kebahasaan mengharuskan adanya analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui dan mengatasinya. Suryaningsi (dalam Permatasari dkk, 2019:105) juga berpendapat bahwa analisis kesalahan berbahasa, ialah bentuk metode yang dipakai oleh peneliti dan ahli bahasa, yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yaitu mengumpulkan contoh/sampel, mengidentifikasi kesalahan pada contoh/sampel, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, kemudian mengevaluasi seberapa besar kesalahan itu.

Macam analisis kesalahan kebahasaan ialah dalam kaitannya dengan bidang diksi, morfologi, fonologi, semantik, ejaan, dan sintaksis. Menurut Setyawati (2013:139) kesalahan pada penerapan kaidah bidang ejaan, meliputi: (1) ketidaktepatan dalam menulis huruf kapital, (2) ketidaktepatan dalam menulis huruf miring, (3), ketidaktepatan dalam menulis kata, (4) ketidaktepatan dalam menulis pemenggalan kata, (5) ketidaktepatan dalam menulis lambang-lambang bilangan, (6) ketidaktepatan dalam menulis unsur-unsur serapan, dan (7) ketidaktepatan dalam menulis tanda baca. Pada majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* terdapat beberapa kesalahan kebahasaan dalam tataran/bidang ejaan. Seperti kesalahan penulisan huruf kapital pada nama instansi, lembaga, dan nama tempat. Kesalahan juga ditemukan dalam penulisan huruf miring pada kata-kata asing, misalnya ‘online’ dan ‘offline’ yang ditulis tanpa diformat huruf

miring. Penulisan pemenggalan kata juga paling banyak terjadi, yaitu pada penulisan kata dengan ‘di’ sebagai awalan atau sebagai petunjuk tempat. Serta ditemukan juga dalam penulisan unsur derapan dan tanda baca.

Majalah *Aktivis* merupakan majalah yang ditulis oleh siswa SMA Al-Islam 1 Surakarta. Majalah ini dikelola dan dijalankan oleh para siswa yang mengikuti kelas Jurnalistik dengan bimbingan guru. Isi dari majalah ini seputar informasi mengenai SMA Al-Islam 1 Kartasura dan karya-karya siswa. Daya tarik yang besar juga ada pada bagian *Celoteh-Mengubah Dunia dengan Kecerdasan*, *Spotlite Global-UNESCO*, dan *Tokoh Islam-Tokoh Islam* yang berpengaruh dalam sains dan teknologi. Karena penulis dan editornya adalah siswa SMA, sehingga didapati masih banyak bentuk kesalahan bidang ejaan di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam kebahasaan, utamanya dalam bidang ejaan yang ada di majalah *Aktivis* SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022. Manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini ialah dapat menyalurkan informasi tentang bentuk-bentuk kesalahan dalam berbahasa terkhusus pada bidang ejaan serta menjadi bentuk masukan pada penulis (utamanya penulis karya ilmiah) untuk lebih mendalami lagi mengenai penulisan yang baik dan benar sehingga lebih teliti pada tulisan karya yang dibuatnya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dkk (2019) dengan objek penelitian yaitu majalah *Pandawa* IAIN Surakarta (sekarang UIN Raden Mas Said Surakarta) serta mengkaji kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan dan sintaksis. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Fitiani dkk (2021) dengan objek penelitian berupa majalah *Mulia* edisi April 2020 dan mengkaji kesalahan berbahasa bidang ejaan. Kedua penelitian itu sangat relevan dengan penelitian ini. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu pada objek kajiannya. Jika sebelumnya pada majalah mahasiswa, maka penelitian ini berfokus pada majalah karya anak SMA yaitu majalah *Aktivis*.

Melihat pentingnya memahami kesalahan-kesalahan berbahasa maka sudah sepantasnya untuk mempelajari mengenai analisis kesalahan berbahasa. Penelitian ini penting dilakukan guna mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang ejaan dalam majalah serta memberikan edukasi pada pembaca mengenai kesalahan berbahasa.

Metode Penelitian

Penelitan ini adalah bentuk penelitian kualitatif yang berupa kata dan kalimat. Penelitian ini berfokus mencari kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia berupa penulisan kata, penulisan unsur serapan, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan huruf miring. Data dalam penelitian kualitatif diberikan dengan analisis data. Analisis kualitatif berfokus untuk memberikan deskripsi, makna, penempatan, dan penjelasan data secara kontekstual menggunakan kata-kata dibandingkan angka Mahsun dalam (Nisa, 2018). Objek penelitian ini yaitu majalah *Aktivis* SMA Al-Islam 1

Surakarta edisi 2021-2022. Data yang dipakai dalam penelitian ini didasarkan pada data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kata dan frasa yang termasuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam majalah Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu teknik baca dan catat. Awalnya peneliti membaca secara keseluruhan majalah Aktivis, kemudian peneliti mencatat kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan ejaan. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis data berbentuk reduksi data yaitu mengambil data yang sesuai dengan ejaan. Selanjutnya, peneliti menyajikan data dengan menggunakan deskripsi data. Tahap akhir peneliti adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisis kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan pada penerapan kaidah bidang ejaan, meliputi: (1) ketidaktepatan dalam menulis huruf kapital, (2) ketidaktepatan dalam menulis huruf miring, (3), ketidaktepatan dalam menulis kata, (4) ketidaktepatan dalam menulis pemenggalan kata, (5) ketidaktepatan dalam menulis lambang-lambang bilangan, (6) ketidaktepatan dalam menulis unsur-unsur serapan, dan (7) ketidaktepatan dalam menulis tanda baca. Pada majalah *Aktivis* SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022 terdapat beberapa kesalahan kebahasaan dalam tataran/bidang ejaan yaitu sebagai berikut.

1. Ketidaktepatan penulisan huruf kapital

Ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada majalah *Aktivis* SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022 yaitu sebagai berikut.

Data 1	... akan atau tengah berada dalam peperangan maka aji gelap ngampar ini dirapal atau dibaca, dengan keyakinan, fokus serta konsentrasi (Edisi 49:43).
Data 2	Asal kalian tau, universitas Indonesia memiliki sebanyak tiga prodi yang memasuki peringkat 300 besar prodi terbaik di dunia (Edisi 49:49).
Data 3	jika kita belum menyadari, betapa indah juga rumput milik kita sendiri (Edisi 51:6).
Data 4	... merasa tertekan Karena adaya sesuatu yang lebih baik daripada didri kitasendiri (Edisi 51:7).
Data 5	Nah jadi kali ini kita akan bahas makanan khas timur tengah atau saudi arabia yang bernama Nasi Kabuli (Edisi 51:15).
Data 6	Kabuli sendiri berasal dari kata Kabul, yaitu ibukota dari afganistan (Edisi 51:15).
Data 7	Seperti kita ketahui, Ibnu Sina dijuluki sebagai bapak kedokteran (Edisi 51:28).

Tabel 1. Data ketidaktepatan penulisan huruf kapital

Pada data 1 di tersebut didapati kesalahan yaitu pada penulisan kalimat '*aji gelap ngampar*'. Penulisan nama ajian atau jenis ilmu seharusnya diawali dengan huruf kapital. Sehingga penulisannya yang benar adalah '*Aji Gelap Ngampar*'. Kemudian pada data 2 terdapat kesalahan dalam penulisan nama instansi, di situ dituliskan '*universitas Indonesia*', seharusnya ditulis '*Universitas Indonesia*'.

Selanjutnya pada data 3 dan 4 ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital sebagai awal kalimat. Pada data 3 kata '*jika*' karena mengawali sebuah kalimat baru maka seharusnya dituliskan dengan diawali huruf kapital. Sedangkan pada data 4 justru sebaliknya, pada tengah-tengah kalimat kata hubung (konjungsi) tidak boleh dituliskan dengan awalan huruf kapital.

Pada data 5 dan 6 ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital yaitu pada kata '*timur tengah*', '*saudi arabia*', dan '*afganistan*'. Kata tersebut merupakan bagian dari geografis atau nama suatu tempat/daerah maka seharusnya dalam penulisannya diawali dengan menggunakan huruf kapital. Kata yang benar adalah '*Timur Tengah*', '*Saudi Arabia*', dan '*Afganistan*'.

Pada data 7 terdapat kesalahan penulisan huruf kapital untuk nama julukan seseorang. Dituliskan bahwa '*Ibnu Sina* dijuluki sebagai '*bapak kedokteran*', penulisan tersebut salah karena seharusnya untuk menuliskan nama julukan harus diawali dengan huruf kapital. Kalimat yang benar adalah '*Ibnu Sina* dijuluki sebagai *Bapak Kedokteran*'.

Berdasarkan pembahasan data dan pembahasan sebelumnya bisa disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* kebanyakan ada pada penulisan huruf untuk mengawali kalimat baru, penulisan nama instansi, penulisan nama geografis (tempat atau daerah), penulisan nama keilmuan, dan penulisan nama julukkan atau gelar.

2. Ketidaktepatan penulisan huruf miring

Ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan huruf miring pada majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* yaitu sebagai berikut.

Data 1	Education atau pendidikan ini biasanya berawal saat seorang bayi dilahirkan hingga seumur hidupnya (Edisi 49:7).
Data 2	Jika terus menerus pembelajaran online masih banyak anak yang kurang paham dan lebih memilih offline karena bisa fokus untuk belajar (Edisi 49:11).
Data 3	Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Edisi 50:21).
Data 4	... ketika berusia 29 tahun, ia mempublikasikan karyanya yang paling penting The Commentary on Anatomy di

	Canon Avicenna , yang mencakup pandangannya pada sirkulasi paru dan jantung (Edisi 50:24).
Data 5	Dalam bukunya yang berjudul Masalih al-Abdan wa an-Anfus , dirinya berhasil menghubungkan antara penyakit tubuh dan jiwa (Edisi 50:24).
Data 6	Juga, menurut temuan penelitian yang diterbitkan dalam European Heart Journal , orang yang optimis memiliki lebih sedikit peluang menderita penyakit jantung.
Data 7	Menjaga pikiran kita dari hal-hal negatif mengenai diri kita sendiri, bias membantu kita untuk menghilangkan overthinking yang berlebih (Edisi 51:8).
Data 8	Bahagia, seperi melakukan hobi, me-time atau self-healing (Edisi 51:11).
Data 9	Salah satu teori Ibnu Sina yang paling menonjol dalam ilmu psikologi adalah teori tabula rasa atau batu tulis kosong (Edisi 51:28).
Data 10	Jurusannya membahas berbagai hal terkait robot dan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (Edisi 51:57).

Tabel 2. Data ketidaktepatan penulisan huruf miring

Pada data 1 dan 2 terdapat kesalahan penulisan huruf miring yaitu pada kata asing ‘education’, ‘online’, dan ‘offline’. Seharusnya pada penulisan kata-kata asing atau kata yang memakai bahasa selain bahasa Indonesia dituliskan miring. Pada data 3 dapat diketahui terdapat kesalahan penulisan huruf miring pada istilah asing yaitu ‘Covid-19’ dan ‘SARS-Cov-2’. Mengacu pada aturan penulisan yang ada, bahasa daerah atau bahasa asing seharusnya ditulis dengan huruf miring. Jadi penulisan yang benar adalah ‘*Covid-19*’ dan ‘*SARS-CoV-2*’.

Pada data 4,5, dan 6 dapat diketahui terdapat kasalahan penulisan huruf miring pada judul buku atau judul artikel. Mengacu pada aturan penulisan yang ada, penulisan judul buku, dan judul artikel menggunakan huruf miring. Jadi penulisan yang benar pada data 4 yaitu ‘*The Commentary on Anantomy di Canon Avicenna*’, kemudian pada data 5 penulisan yang benar yaitu ‘*Masalihal-Abdan wa an-Anfus*’, dan pada data 6 penulisan yang benar yaitu ‘*Eurpan Heart Journal*’.

Dari penjelasan tersebut didapati bahwa dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* terdapat 3 kesalahan penulisan huruf miring pada judul buku dan judul artikel.

Pada data 7, 8, dan 9 dapat diketahui terdapat kasalahan penulisan huruf miring pada ungkapan kata asing. Mengacu pada aturan penulisan yang ada, penulisan ungkapan kata asing menggunakan huruf miring. Pada data 7 kata ‘overthinking’ merupakan ungkapan asing yang berasal dari Bahasa Inggris. *Overthinking* berasal dari kata *over* yang berarti *lebih* dan *think* yang berarti *berpikir*. Dalam bahasa Indonesia

overthinking secara umum didefinisikan sebagai perilaku atau kebiasaan memikirkan sesuatu secara berlebihan. Jadi, penulisan yang benar pada data 7 yaitu '*overthinking*'.

Pada data 8 kata 'me-time' atau 'self-healing' merupakan asing yang berasal dari bahasa Inggris. Secara singkat kata me-time memiliki arti waktu untuk diri sendiri. Sedangkan 'self-healing' merupakan istilah asing yang jika diterjemahkan adalah penyembuhan diri. Jadi penulisan yang benar untuk data 8 diatas adalah '*me-time*' atau '*self-healing*'.

Pada data 9 terdapat kata 'artificial intelligence' yang berasal dari Bahasa Inggris yang artinya kecerdasan buatan. *Artificial intelligence* didefinisikan komputer dengan karakteristik seperti otak manusia. Jadi penulisan yang benar pada data 9 yaitu '*artificial intelligence*'.

Pada data 10 dapat diketahui terdapat kesalahan penulisan huruf miring. Mengacu pada aturan penulisan yang ada penulisan istilah atau kelompok kata khusus seharusnya ditulis menggunakan huruf miring. Jadi penulisan yang benar pada data 10 yaitu ' teori *tabula rasa* atau *batu tulis kosong*'.

3. Ketidaktepatan pemenggalan kata

Ditemukan beberapa kesalahan dalam pemenggalan kata pada majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* yaitu sebagai berikut.

Data 1	Jadi ketika kamu <u>ditengah</u> kesibukan, kamu harus tetap menggugah semangat bagi orang di sekitarmu juga (Edisi 49:4).
Data 2	... berusaha untuk bisa menyampaikan, mau belajar bersama, membangun hubungan <u>antar siswa</u> dan <u>antar guru</u> (Edisi 49:32).
Data 3	Ilmu ini pun <u>di gunakan</u> bukan untuk main main (Edisi 49:42).
Data 4	Di posisi kedua ada Institut Pertanian Bogor, yang <u>dimana</u> merupakan perguruan tinggi berbasis risetkelas dunia... (Edisi 49:49)

Tabel 3. Data ketidaktepatan pemenggalan kata

Pada data 1, 3, dan 4 di atas didapatkan kesalahan dalam pemenggalan kata, yaitu pada kata '*ditengah*', '*di gunakan*', serta '*dimana*'. Kesalahan ada pada ketidaktepatan dalam menuliskan kata 'di' sebagai awalan atau sebagai petunjuk tempat. Maka kata tepat yang seharusnya dituliskan yaitu '*di tengah*', '*digunakan*', dan '*di mana*'. Kemudian pada data 2 terdapat kesalahan dalam pemenggalan kata '*antar siswa*' dan '*antar guru*'. Dua kata tersebut seharusnya dituliskan dengan digabungkan. Kata 'antar' jika diikuti kata lain maka harus digabungkan, sehingga menjadi '*antarsiswa*' dan '*antarguru*'.

Sehingga berdasarkan pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022*

terdapat kesalahan pemenggalan kata paling banyak ditemui pada kata ‘*di*’ sebagai awalan atau sebagai petunjuk tempat, serta pada penulisan kata dengan awalan ‘*antar*’.

4. Ketidaktepatan penulisan kata serapan

Ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kata serapan pada majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* yaitu sebagai berikut.

Data 1	4. <u>Standart</u> nilai kelulusan (Edisi 49:27).
Data 2	Nilai masih menjadi <u>tolak</u> ukur utama keberhasilan pendidikan di Indonesia (Edisi 49:37).
Data 3	Akibatnya dapat memunculkan perasaan tidak puas yang dapat membawa perasaan <u>negative</u> dan <u>insecure</u> (Edisi 51:8).

Tabel 4. Data ketidaktepatan penulisan kata serapan

Pada data yang disajikan tersebut dapat diketahui kesalahan penulisan kata serapan dalam majalah *Aktivis*, yaitu pada data 1 terdapat kata ‘*standart*’ yang sebenarnya serapan dari bahasa Inggris yaitu ‘*standard*’, penulisan yang baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ‘*standar*’. Selanjutnya pada data 2 terdapat kata ‘*tolak ukur*’ yang tidak baku, kata yang seharusnya dipakai adalah ‘*tolok ukur*’ menggunakan ‘*o*’ bukan ‘*a*’. pada data 3 ditemukan kata ‘*negative*’ yang itu adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu ‘*negative*’. Penulisan yang sudah dibakukan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ‘*negatif*’.

Dari penjelasan tersebut didapati bahwa dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* beberapa kesalahan dalam penulisan serapan adalah beberapa kata diserap dari bahasa Inggris yang seharusnya dituliskan bentuk bakunya tapi justru dituliskan bentuk aslinya.

5. Ketidaktepatan penulisan tanda baca

Ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan tanda baca pada majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta edisi 2021-2022* yaitu sebagai berikut.

Data 1	Jika <u>terus menerus</u> pembelajaran online masih banyak anak yang kurang paham dan lebih memilih offline karena bisa fokus untuk belajar (Edisi 49:11).
Data 2	Ilmu ini pun di gunakan bukan untuk <u>main main</u> (Edisi 49:42).
Data 3	<u>Wah...</u> keren banget ya (Edisi 50:7).
Data 4	Apa aja sih dampak dari kalau kita tidak bisa mengontrol perasaan <u>insecure</u> ini dan gimana cara

mengatasinya.

Tabel 5. Data ketidaktepatan penulisan tanda baca

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada kesalahan dalam penulisan kata ‘*terus menerus*’ dan ‘*main main*’ yang merupakan bentuk pengulangan. Seharusnya dalam penulisan kata ulang maka diperlukan tanda baca hubung (-), sehingga kata yang tepat yaitu ‘*terus-menerus*’ dan ‘*main-main*’.

Kemudian pada data 3 terdapat ungkapan kagum, ‘wah’ yang seharusnya diakhiri dengan tanda baca koma (,) tetapi dituliskan dengan tanda baca titik sebanyak tiga kali (...). Data 4 berisi sebuah kalimat tanya yang diawali dengan kata ‘apa’ dan ‘gimana’ tetapi justru diakhiri dengan tanda baca titik (.), padahal seharusnya dengan tanda tanya (?). Pada data 4 di atas kalimat tersebut merupakan kalimat tanya karena terdapat kata ‘*apa*’ dan ‘*gimana*’. Mengacu pada aturan penulisan yang ada kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya. Jadi, penulisan yang benar pada data 4 yaitu “*Apa aja sih dampak dari kalau kita tidak bisa mengontrol perasaan insecure ini dan gimana cara mengatasinya?*”. Pada data 3 terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada kata ‘*wah*’. Mengacu pada aturan penulisan yang ada, kata-kata seru seperti: *wah, aduh* yang terdapat di awal kalimat menggunakan tanda koma dibelakangnya. Jadi, penulisan yang benar pada data 2 yaitu “ *Wah, keren banget ya*”

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam majalah *Aktivis SMA Al-Islam 1 Surakarta* edisi 2021-2022 ditemukan beberapa kesalahan berbahasa bidang ejaan yaitu kesalahan penulisan pada huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan pemenggalan kata, penulisan kata serapan, dan penulisan tanda baca. Pada penulisan huruf kapital kesalahan yang sering terjadi adalah penulisan huruf untuk mengawali kalimat baru, penulisan nama instansi, penulisan nama geografis (tempat atau daerah), penulisan nama keilmuan, dan penulisan nama julukan atau gelar. Pada penulisan huruf miring didapati kesalahan berbahasa yaitu pada penulisan kata asing, bahasa daerah, dan juga judul artikel/buku. Kesalahan berbahasa pada pemenggalan kata paling banyak ditemui pada kata ‘*di*’ sebagai awalan atau sebagai petunjuk tempat, serta pada penulisan kata dengan awalan ‘*antar*’. Sedangkan kesalahan pada penulisan kata serapan beberapa kata yang diserap dari bahasa Inggris yang seharusnya dituliskan bentuk bakunya tapi justru dituliskan bentuk aslinya. Serta yang terakhir pada penulisan tanda baca ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca hubung (-), titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?).

Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam lagi dalam mengupas kesalahan berbahasa terutama pada produk-produk hasil buatan anak-anak SMA serta memberikan solusi

terbaik untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat kesalahan berbahasa tersebut.

Daftar Pustaka

- Setyawati, N. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik* (M. Rohmadi (ed.); Cetakan keempat. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Fitriani, dkk. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran ejaan pada majalah “Mulia” edisi April 2020. *Jurnal Genre*, Vol. 3, No. 1, February 2021, 1-9.
- Golung, A. (2015). STUDI TENTANG PEMANFAATAN MAJALAH ILMIAH DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT OLEH MAHASISWA UNSRAT MANADO. *Journal “Acta Diurna”*, Volume IV. No.1.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Permatasari, dkk. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 pada Tataran Ejaan dan Sintaksis. *DIGLOSIA*, Volume 2, Nomor 2, hal 103-114.
- Minardy, dkk. (2022). “Celoteh: Rumput Tetangga Lebih Hijau”. *Aktivis*, 6-8.
- . (2022). “Maem Nyok: Nasi Kebuli”. *Aktivis*, 15.
- . (2022). “Tokoh Islam: 5 Ilmuwan Muslim di Bidang Psikologi/Kesehatan Mental”. *Aktivis*, 28.
- Putri, dkk. (2021, November). “Education”. *Aktivis*, 7-8.
- . (2021, November). “Their Opinion”. *Aktivis*, 11.
- . (2021, November). “Unique Fact”. *Aktivis*, 26-27.
- . (2021, November). “Tokoh SMALSA: Bapak Heri”. *Aktivis*, 32-33.
- . (2021, November). “Profil Guru”. *Aktivis*, 34-36.
- . (2021, November). “Aji Gelap Ngampar”. *Aktivis*, 42-43.
- . (2021, November). “Universitas Terbaik di Indonesia 2021”. *Aktivis*, 49-50.
- Hodairiyah, 2022. Konjungsi Kohesi Gramatikal dalam Novel Woman at Point Zero Karya Nawal El-Sadawi. Brilliant. Vol 7 No 2. Pages 337-347. <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php;briliant/article/view/957>